

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Kegiatan penelitian memerlukan metode agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>1</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>2</sup> Sehingga penelitian kuantitatif ini bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Oleh karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban dari permasalahan penelitian.

---

<sup>1</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 24

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal.12

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.<sup>4</sup>

Penelitian ini akan menguji pengaruh metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa didasarkan atas perhitungan angka yang berwujud bilangan (skor/nilai) dan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian.

## **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah *Quasi Eksperiment* atau eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok, yakni kelompok pertama dengan model pembelajaran metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran aqidah akhlak digunakan sebagai kelas kontrol yaitu kelas V-A, sedangkan kelas kedua dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* sebagai kelas eksperimen yaitu kelas V-B. Pada akhir proses belajar mengajar, kedua kelompok tersebut diukur dengan

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal.8

<sup>4</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 30

menggunakan alat ukur yang sama yakni *pre test* dan *post test* untuk mengukur belajar kognitif dan siswa diberikan lembar angket untuk menilai hasil belajar afektif siswa.

Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Paradigma pada penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pelakuan</b>	<b>Post test</b>
Kelas eksperimen	X	O1
Kelas kontrol	O	O1

Keterangan :

X = Metode pembelajaran *Role Playing*

O = Tidak diberi perlakuan

O1= Post test

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

---

<sup>5</sup> Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2015), 92

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode *role playing* yang disebut variabel X.

2. Variabel terikat (variable dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel yang menjadi akibat atau dalam penelitian eksperimen, variabel terikat ini disebut variabel respon.<sup>8</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

$Y_1$  = hasil belajar kognitif di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo  
Tulungagung

$Y_2$  = hasil belajar afektif di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo  
Tulungagung.

### C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015 ), 61

<sup>7</sup> *Ibid.* . . 61

<sup>8</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008),25

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , 297

Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung yang berjumlah 201 peserta didik.

## **2. Sampling**

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Teknik sampling adalah suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang telah diharapkan yaitu dengan kemampuan yang sama. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. yang dimaksud *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>11</sup> Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karena diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

## **3. Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau hanya wakil populasi yang diteliti. Dalam hal ini tidak semua obyek diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian yang dimaksud sampel disini adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dalam hal ini yang menjadi

---

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, 184

<sup>11</sup> Sugiyono . . ., metode penelitian. . . ,85

sampel penelitian adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung kelas V-A (kelas eksperimen) yang berjumlah 20 siswa dan kelas V-B (kelas kontrol) yang berjumlah 20 siswa.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh pembelajaran metode *role playing* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Ini terdapat satu variable X yaitu metode *role playing* dan satu variable Y yaitu hasil belajar yang kemudian dipecah menjadi dua variable Y yaitu hasil belajar kognitif dan afektif. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik digunakan tes, sedangkan hasil belajar afektif peserta didik digunakan angket.

##### 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan penelitian.

**Tabel 3.2 Tes- Tes Instrumen Angket**

Variable	Indikator	Deskripstor	No item	
			+	-
Hasil belajar afektif	1. Menerima	• Penerimaan pembelajaran	1	2
		• Keinginan untuk menerima pembelajaran	3	5

	2. Menanggapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi dalam pembelajaran</li> <li>• Antusias dengan model pembelajaran yang digunakan</li> </ul>	6 7	8
	3. Menilai / Menghargai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengerjaan tugas</li> <li>• Kemampuan untuk berlaku disiplin</li> </ul>	9 11, 12	10
	4. Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan pendapat orang lain</li> <li>• Pembagian tugas kelompok</li> </ul>	13, 14 15	16
	5. Karakterisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan tingkah laku</li> <li>• Konsistensi karakter</li> </ul>	17 18	12 19 20
Jumlah soal angket			20	

## 2. Kisi-Kisi Tes

Pada penyusunan kisi-kisi instrumen ini peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator soal mata pelajaran Akidah

Akhlak kelas V pada materi akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum. Kompetensi Dasar dan indikator soal pada kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku, bentuk soal yaitu uraian.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Deskriptor	Jenjang Kemampuan			Bentuk Soal	No. Item
			C	C	C		
			1	2	3		
4.4 Mensimulasikan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.	Menjelaskan pengertian akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum	Disajikan soal, siswa menjelaskan pengertian akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum	V			Uraian	1
	Menyebutkan macam-	Siswa dapat menyebutkan	V			Uraian	2

	macam akhlak tercela ketika di tempat ibadah dan tempat umum.	macam- macam akhlak tercela ketika di tempat ibadah dan tempat umum.					
	Menyebutkan ciri-ciri orang yang terbiasa melakukan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.	Siswa dapat mencontohkan orang yang terbiasa melakukan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.			V	Uraian	3
	Menyebutkan macam-	Siswa dapat menyebutkan	V			Uraian	4

	macam akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum	macam- macam akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.					
	Menerapkan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat menerapkan peran serta akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum dalam kehidupan sehari-hari.			V	Uraian	5

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah

dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>12</sup>

## 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini tes berupa *pre test* (tes awal) dan *post test* (tes akhir). *pre test* (tes awal) dan *post test* ini dilakukan setelah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran materi yang telah ditentukan. Bentuk dan jenis soal yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun lembar soal tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>14</sup> Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan

---

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .* , 160

<sup>13</sup> Ibid . . . ,170

<sup>14</sup> Ibid. . . , 52

antara hasil afektif Akidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *role playing* dan yang menggunakan metode konvensional. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Adapun pertanyaan ada pada lampiran.

### **3. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi dilakukan guna mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti yaitu kondisi sekolah, sarana prasarana sekolah, serta proses kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran akidah akhlak. Observasi tersebut dilakukan di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung khususnya kelas V-A dan V-B

### **4. Dokumentasi**

Untuk melengkapi penelitian, peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto, *pre test dan post test* hasil belajar, kegiatan selama pembelajaran, hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian, laporan selama penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan penelitian serta dapat digunakan memperkuat penelitian yang dilakukan.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan

maupun kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.<sup>15</sup>

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data *ekstern* dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder.<sup>16</sup>

### a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.<sup>17</sup> Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah ahklak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

---

<sup>15</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar*. . . , 52

<sup>16</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*. . . , 114

<sup>17</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian*,. . . , 80

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari dokumen.<sup>18</sup> Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru kelas V MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>19</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>20</sup> Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>21</sup>

Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , 61

<sup>19</sup> Tanzeh, *metodologi penelitian* . . . , 80

<sup>20</sup> Riduwan, *dasar-dasar* . . . , 51

<sup>21</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*. . . ,90

tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar kognitif peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak dalam materi akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.

## 2. Metode angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>22</sup> Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar afektif peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam materi akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.

## 3. Metode Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>23</sup>

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa di kelas V-A & V-B MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung selama perjalanan. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian

---

<sup>22</sup> Tanzeh, metodologi penelitian . . ., 90

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 76

antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjaring data aktifitas siswa dalam pembelajaran akidah ahklak materi akhlak tercela.

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan secara langsung peristiwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang memuat deskriptif tentang aktifitas siswa, aktivitas peneliti, kemudian situasi dan kondisi di kelas selama penelitian. Dokumentasi ini peneliti lakukan untuk menggali informasi-informasi penting yang berkaitan dengan keadaan madrasah, keadaan guru dan pegawai, serta keadaan siswa khususnya dalam pembelajaran akidah ahklak materi akhlak tercela.

### **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pertama (pengolahan data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolah data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :<sup>24</sup>

##### a. Pengklasifian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan keanekaragaman jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya

---

<sup>24</sup> Tanzeh, metodologi . . . . 63

lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapatkan tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode

d. Skoring

Memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk deskripsi data maupun dapat berbentuk data hasil analisis serta analisis lainnya.

Analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.<sup>25</sup> Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisis statistik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 95-96

## I. Uji coba instrumen

Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua syarat yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1) Uji validitas

Menurut Suharsimi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>26</sup> instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validitas konstruksi dengan dosen pembimbing. Untuk uji validasi empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas V MIN 6 Tulungagung yang berjumlah 20 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 25.0*. apabila  $r_{hitung} \geq r_{table}$

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 210

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hal. 121

maka data dinyatakan valid. Nilai  $r_{table}$  dapat dilihat pada table nilai  $r_{product\ moment}$ .

Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Uji Coba Angket**

<b>Butir angket</b>	<b>r- tabel</b>	<b>r-hitung</b>	<b>Keterangan</b>
A1	0,444	0,542	Valid
A2	0,444	0,905	Valid
A3	0,444	0,825	Valid
A4	0,444	0,934	Valid
A5	0,444	0,303	Tidak Valid
A6	0,444	0,733	Valid
A7	0,444	0,841	Valid
A8	0,444	0,437	Tidak Valid
A9	0,444	0,316	Tidak Valid
A10	0,444	0,033	Tidak Valid
A11	0,444	0,673	Valid
A12	0,444	0,732	Valid
A13	0,444	0,714	Valid
A14	0,444	0,302	Tidak Valid
A15	0,444	0,901	Valid
A16	0,444	0,486	Valid

A17	0,444	0,608	Valid
A18	0,444	0,604	Valid
A19	0,444	0,512	Valid
A20	0,444	0,556	Valid

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 20 responden dan hasil perhitungannya uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik, sehingga  $N= 20$ . Nilai  $r_{table}$  adalah 0,444. maka dari 20 butir pernyataan diatas ke 15 butir soal dinyatakan **valid**.

Adapun data hasil uji coba soal tes berupa soal uraian kepada 20 responden sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Data Hasil Uji Coba Tes**

No	Nama	No Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	AF	20	20	20	20	20	100
2	AZN	20	20	15	20	20	95
3	AZA	15	15	20	20	15	85
4	RAS	20	20	20	20	20	100
5	AFM	5	10	10	5	10	40
6	DF	10	5	5	10	5	35

7	CQA	10	10	15	10	10	55
8	CPO	15	15	20	20	15	85
9	KFR	10	10	15	10	10	55
10	IA	20	20	15	20	20	95
11	MJB	20	20	20	20	15	95
12	MKQ	20	20	15	20	20	95
13	MSS	15	15	20	20	15	85
14	RCR	20	20	20	20	20	100
15	MRF	10	10	10	5	10	45
16	SNNR	5	5	5	5	5	25
17	NHL	10	10	10	10	10	50
18	QZ	15	15	20	20	10	85
19	KIN	10	10	10	15	10	55
20	ZA	20	20	20	20	20	100

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut :

***Tabel 3.6 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 25.0***

Correlations							
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	Skor
soal1	Pearson Correlation	1	,954**	,753**	,902**	,912**	,965**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000

	N	20	20	20	20	20	20
soal2	Pearson Correlation	,954**	1	,800**	,861**	,958**	,974**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
soal3	Pearson Correlation	,753**	,800**	1	,825**	,721**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
soal4	Pearson Correlation	,902**	,861**	,825**	1	,799**	,939**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
soal5	Pearson Correlation	,912**	,958**	,721**	,799**	1	,935**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20
skor	Pearson Correlation	,965**	,974**	,874**	,939**	,935**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik, sehingga  $N=20$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=20$  adalah 0,444. Dari tabel

*output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau  $r_{hitung}$  pada soal 1 sampai soal 5, nilai  $r_{hitung} \geq r_{table}$  yaitu (0,965), (0,974), (0,874), (0,939), (0,935)  $\geq$  0,444, maka kelima soal tes dinyatakan **valid**.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut baik. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, instrumen yang reliabel maka akan menghasilkan data yang reliabel pula. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes kembali.<sup>28</sup> Perhitungan reliabilitas ini menggunakan bantuan *SPSS 25.0* dengan uji *reliability*. Data untuk uji realibilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{table}$

---

<sup>28</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Pratiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 127-128

## 1) Angket

*Tabel 3.7 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 25.0*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,923	20

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,923.

Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:<sup>29</sup>

- a) Jika nilai *cronbach alpha* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
- b) Jika nilai *cronbach alpha* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
- c) Jika nilai *cronbach alpha* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
- d) Jika nilai *cronbach alpha* 0,61-0,80, berarti reliabel
- e) Jika nilai *cronbach alpha* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel
- f) Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau *rhitung*  $\geq r_{tabel}$  yaitu  $0,923 \geq 0,061$  sehingga kedua puluh butir angket dinyatakan reliabel dengan kriteria **sangat reliabel**.

Setelah mengetahui nilai uji coba tes hasil belajar maka langkah selanjutnya adalah analisis item soal tersebut. Tujuan dari *item analysis*

---

<sup>29</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

ialah mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik. Analisis soal tersebut dapat dilakukan dengan menghitung taraf kesukaran dan daya pembedanya.<sup>30</sup>

a. Taraf kesukaran (*difficulty level*) soal

Rumus yang digunakan untuk mengukur taraf kesukaran soal dari suatu tes adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{SA + SB}{IA + IB}$$

Keterangan :

TK : Tingkat Kesukaran

DP : Daya Pembeda

SA : Jumlah Skor Kelompok Atas

SB : Jumlah Skor Kelompok Bawah

IA : Jumlah Skor Rata-rata Kelompok Atas

IB : Jumlah Skor Rata-rata kelompok bawah

J. Daya Pembeda

Daya pembeda suatu soal tes ialah bagaimana kemampuan soal itu untuk membedakan siswa-siswa yang termasuk kelompok pandai (*upper group*) dengan siswa-siswa yang termasuk kelompok kurang (*lower group*)

---

<sup>30</sup> M. Ngaliman Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 119

group). Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{\text{Rata Kelompok Atas} - \text{Rata Kelompok Bawah}}{\text{Nilai Maksimum Ideal}}$$

**Tabel 3.8 Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda Item Soal**

No. Soal	Taraf Kesukaran (TK)	Daya Pembeda (DP)
1.	0,725	0,5
2.	0,725	0,5
3.	0,762	0,325
4.	0,775	0,45
5.	0,07	0,45

Menurut kriteria yang sering diikuti indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut :

- Soal dengan P 0 – 0,30 adalah kategori sukar
- Soal dengan P 0,31 – 0,70 adalah kategori sedang
- Soal dengan P 0,71 – 100 adalah kategori mudah

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 5 soal tes hasil belajar tersebut soal dengan kategori mudah. yang berarti semua soal tidak perlu adanya revisi atau perbaikan.